



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SURAT EDARAN  
NOMOR SE- 27 /PJ/2017  
TENTANG

PROSEDUR PENILAIAN USAHA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DALAM RANGKA  
MENGANALISIS KEWAJARAN PEREDARAN USAHA DAN/ATAU BIAYA MELALUI  
KEGIATAN PENGENAAN PBB ATAU PEMERIKSAAN

**A. Umum**

Perkembangan usaha perkebunan kelapa sawit saat ini cukup baik. Makin banyaknya pelaku usaha dan bertambahnya luas kebun menjadi salah satu indikatornya. Tentunya hal ini berpotensi untuk dipungut pajaknya secara lebih optimal. Salah satu pajak yang dikenakan adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pengenaan PBB meliputi kegiatan Pendataan, Penilaian, dan Penetapan PBB. Khusus untuk kegiatan Penilaian dilakukan oleh Fungsional Penilai yang bertujuan untuk menentukan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang dijadikan sebagai dasar pengenaan PBB.

Dalam rangka kegiatan Penilaian PBB tersebut, Fungsional Penilai dapat melakukan analisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan kegiatan Penilaian PBB tersebut, Fungsional Penilai menyusun Laporan Penilaian sebagai dasar perhitungan berapa besarnya jumlah PBB yang terutang dan dapat menyusun Laporan Hasil Analisis (LHA) kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha perkebunan kelapa sawit. LHA yang berisi pendapat kewajaran tersebut merupakan bagian dari produksi data unit kerja Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang difungsikan sebagai alat keterangan (alket). Pendapat kewajaran tersebut dimanfaatkan oleh *Account Representative*, Analis pada *Center for Tax Analysis* (CTA), Fungsional Pemeriksa Pajak, dan/atau petugas pajak lainnya untuk penggalan potensi pajak dari sektor usaha perkebunan kelapa sawit.

Penilaian untuk menganalisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya tidak dapat dilakukan sendiri, namun harus dilakukan dalam rangka kegiatan pengenaan PBB atau dalam rangka pemeriksaan. Selanjutnya, hasil penilaian ini dapat ditindaklanjuti untuk kegiatan pengawasan dan pemeriksaan. Sehubungan dengan hal itu, perlu Diterbitkan Surat Edaran

Direktur...

Direktur Jenderal Pajak tentang Prosedur Penilaian Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Rangka Menganalisis Kewajaran Peredaran Usaha dan/atau Biaya Melalui Kegiatan Pengenaan PBB atau Pemeriksaan.

## **B. Maksud Dan Tujuan**

### **1. Maksud**

Maksud ditetapkannya Surat Edaran Direktur Jenderal ini adalah memberikan pedoman penerapan prosedur penilaian untuk menganalisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha perkebunan kelapa sawit dan pemanfaatan hasil analisis dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak.

### **2. Tujuan**

Tujuan ditetapkannya Surat Edaran Direktur Jenderal ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk memberikan petunjuk prosedur penilaian untuk menganalisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha perkebunan kelapa sawit dan pemanfaatan hasil analisis dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut hasil penilaian.
- b. Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak yang terkait dalam proses pelaksanaan penilaian untuk menganalisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha perkebunan kelapa sawit, melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk pelaksanaan penilaian dan pemanfaatan hasil analisis agar dapat dilakukan secara efektif.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Surat Edaran Direktur Jenderal ini adalah:

1. Kegiatan optimalisasi penerimaan pajak usaha perkebunan kelapa sawit pada pelaksanaannya dapat melibatkan Fungsional Penilai untuk melakukan penilaian yang menghasilkan analisis pendapat kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha tersebut;
2. Petunjuk prosedur penilaian untuk menganalisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha perkebunan kelapa sawit dan pemanfaatannya meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut hasil penilaian; dan
3. Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak, dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak yang terkait dalam proses pelaksanaan penilaian untuk menganalisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha perkebunan kelapa sawit, agar melakukan koordinasi sehingga pelaksanaan penilaian dan pemanfaatan hasil penilaian dapat dilakukan secara efektif.

## **D. Dasar**

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah

diubah..... 7

diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008;

3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pemenuhan Hak dan Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2012 tentang Pemberian dan Penghimpunan Data dan Informasi yang berkaitan dengan Perpajakan;
7. Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK-17/PMK.03/2013 tentang Tata Cara Pemeriksaan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 184 Tahun 2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK-254/PMK.03/2014 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Pendataan Objek Pajak dan Subjek Pajak atau Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan;
9. Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK-256/PMK.03/2014 tentang Tata Cara Pemeriksaan dan Penelitian Pajak Bumi dan Bangunan;
10. Peraturan Direktur Jenderal Pajak nomor PER-24/PJ/2016 tentang Tata Cara Penilaian Untuk Penentuan Nilai Jual Objek Pajak Sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan;
11. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak nomor SE-10/PJ/2015 tentang Pedoman Administrasi Pembangunan, Pemanfaatan, dan Pengawasan Data (PAP3D);
12. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak nomor SE-39/PJ/2015 tentang Pengawasan Wajib Pajak dalam Bentuk Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan, dan Kunjungan (*Visit*) kepada Wajib Pajak;
13. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak nomor SE-61/PJ/2015 tentang Optimalisasi Penilaian (*Appraisal*) untuk Penggalan Potensi Pajak dan Tujuan Perpajakan Lainnya; dan
14. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak nomor SE-54/PJ/2016 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Properti, Penilaian Bisnis, dan Penilaian Aset Takberwujud untuk Tujuan Perpajakan Lainnya.

#### **E. Prosedur Penilaian Pada Usaha Perkebunan Kelapa Sawit**

##### **1. Penentuan NJOP**

Penilaian dilakukan dalam rangka penentuan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) sebagai dasar pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

##### **2. Penentuan Kewajaran**

Dalam rangka kegiatan penilaian sebagaimana dimaksud dalam angka 1, Fungsional Penilai dapat melakukan penilaian untuk menganalisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha perkebunan kelapa sawit. Yang dimaksud dengan usaha

perkebunan.....9

perkebunan kelapa sawit meliputi usaha budidaya perkebunan kelapa sawit dan/atau usaha industri pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit.

### 3. Produksi Data Berupa Alat Keterangan

Hasil kegiatan penentuan kewajaran sebagaimana dimaksud dalam angka 2 adalah berupa alat keterangan (alket) yang selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh *Account Representative* dalam melakukan penggalan potensi pajak sehubungan dengan kegiatan pengawasan melalui penerbitan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK), atau dapat dimanfaatkan oleh petugas pajak lainnya dalam rangka penggalan potensi pajak.

### 4. Alur Proses Kegiatan

Alur proses kegiatan penilaian untuk menganalisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha perkebunan kelapa sawit dan pemanfaatannya dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak, sebagai berikut:

#### a. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) mempersiapkan sarana dan prasarana, antara lain berupa formulir, dokumen, alat dokumentasi, alat ukur, dan alat pendukung penilaian lainnya;
- 2) memberitahukan kepada WP, terkait:
  - a) permintaan data awal sesuai formulir isian yang disiapkan;
  - b) permintaan pendampingan lapangan; dan/atau
  - c) persiapan sarana dan prasarana di lokasi objek penilaian.


#### b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) melakukan identifikasi dan pengumpulan data


Data masukan yang digunakan adalah data terkait analisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha perkebunan kelapa sawit, meliputi:

- a) data internal, antara lain:
  - (1) formulir Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP), Lampiran Surat Pemberitahuan Objek Pajak (LSPOP), dan Formulir Data Masukan (FDM) PBB;
  - (2) *masterfile* WP;
  - (3) Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh);
  - (4) SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN);
  - (5) SPT Pemotongan dan Pemungutan PPh;
  - (6) data *geotagging*; dan/atau
  - (7) data lain yang dianggap perlu.

b) data....

- b) data eksternal, antara lain:
- (1) data mengenai produktivitas bibit kelapa sawit yang diperoleh dari produsen bibit atau Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
  - (2) data dari dinas perkebunan, antara lain:
    - (a) harga Tandan Buah Segar (TBS);
    - (b) harga hasil olahan TBS, antara lain *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel* (PK), dan sebagainya;
    - (c) tingkat ekstraksi atau rendemen hasil olahan TBS setempat, antara lain: CPO, PK, dan sebagainya;
    - (d) laporan perkembangan usaha perkebunan atas usaha perkebunan kelapa sawit yang menjadi objek penilaian dari dinas perkebunan kabupaten/kota;
    - (e) Laporan Penilaian Usaha Perkebunan (LPUP) yang menjadi objek penilaian dari dinas perkebunan provinsi;
    - (f) data *resource* yang diperoleh dari pasaran (sumber data lainnya), meliputi biaya satuan dan upah tenaga kerja; dan/atau
    - (g) data surat keputusan pemberian izin usaha (usaha budidaya perkebunan dan/atau usaha industri perkebunan termasuk Surat Tanda Daftar /STD) dan rencana kerja usaha perkebunan;
  - (3) data dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, antara lain:
    - (a) data Izin Usaha Perkebunan (IUP);
    - (b) standar investasi tanaman berupa harga satuan bahan dan upah;
    - (c) harga per jenis bibit kelapa sawit; dan/atau
    - (d) data *resource*, meliputi biaya satuan dan upah tenaga kerja.
  - (4) data Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan harga patokan ekspor yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh kementerian terkait untuk penetapan Bea Keluar;
  - (5) kurs untuk Dollar Amerika Serikat (USD) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia;
  - (6) data mengenai standar biaya operasional pada perkebunan kelapa sawit yang diterbitkan oleh lembaga penelitian di bidang perkebunan kelapa sawit dan/atau kementerian terkait;
  - (7) data dokumen kepemilikan atau penguasaan lahan, termasuk data kuasa jual dan perikatan jual beli tanah (lahan);
  - (8) data *Indonesian Sustainable Palm Oil System* (ISPO);
  - (9) data patokan harga CPO yang dipublikasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) atau publikasi lainnya;
  - (10) data ekspor CPO dan turunannya dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Badan Layanan Umum CPO *Fund*);
  - (11) data pembanding dari pihak ketiga antara lain dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO), dan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI); dan/atau
  - (12) data lain yang dianggap perlu.

Data eksternal dituangkan dalam Formulir Pengumpulan Data Instansi Terkait sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II.

2) melakukan... 

2) melakukan peninjauan lapangan melalui kegiatan sebagai berikut:

- a) membuat rencana kegiatan peninjauan lapangan;
- b) melakukan kegiatan pengumpulan data, antara lain:

- (1) data mengenai budidaya perkebunan kelapa sawit, antara lain:
  - (a) jenis lahan dan kesesuaian lahan;
  - (b) *areal statement* dan laporan sensus jumlah pokok tanaman;
  - (c) jenis bibit tanaman, luas tertanam, dan/atau umur tanaman;
  - (d) kondisi tanaman;
  - (e) kondisi perkebunan yang mempengaruhi produktivitas TBS;
  - (f) kontrak penjualan TBS; dan/atau
  - (g) data lainnya yang diperoleh di lapangan.

- (2) data mengenai pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit, antara lain:
  - (a) kontrak pembelian TBS;
  - (b) laporan penerimaan TBS;
  - (c) kapasitas pengolahan TBS;
  - (d) jumlah jam operasional rata-rata;
  - (e) tingkat ekstraksi atau rendemen hasil olahan TBS;
  - (f) laporan harian produksi;
  - (g) persediaan awal dan akhir hasil olahan TBS;
  - (h) rincian pasokan TBS setahun;
  - (i) kontrak penjualan CPO dan/atau PK (Ekspor/Lokal)
  - (j) rincian ekspor olahan TBS;
  - (k) rincian pembelian TBS dan olahan TBS dari pihak lain setahun;
  - (l) rincian penjualan TBS dan olahan TBS ke pihak lain setahun;
  - (m) rincian pembelian dari pihak lain atas hasil olahan TBS;
  - (n) rincian penjualan dalam rangka pemenuhan kontrak/perjanjian ke pihak lain atas hasil olahan TBS;
  - (o) laporan perbaikan alat dan mesin-mesin pabrik;
  - (p) data *account report*, yang berisikan antara lain:
    - i. anggaran tahunan biaya proses, biaya tidak langsung (perbandingan neraca anggaran dan realisasi);
    - ii. perbandingan realisasi dengan anggaran (investasi non-tanaman);
    - iii. laporan posisi keuangan yang menggambarkan aset, liabilitas, dan ekuitas;
    - iv. produksi CPO dan PK, rendemen dan persediaan (realisasi dan anggaran);
    - v. perkiraan biaya bengkel (realisasi dan anggaran);
    - vi. perkiraan biaya kendaraan dan alat berat (realisasi dan anggaran);
    - vii. perkiraan biaya air (realisasi dan anggaran);
    - viii. perkiraan biaya listrik (realisasi dan anggaran).
  - (q) data *progress report* yang berisikan antara lain:
    - i. produksi bulanan (CPO dan PK termasuk persediaannya);

ii. produksi..... 7

- ii. produksi harian penerimaan dan pengolahan TBS;
  - iii. laporan tenaga kerja, absensi dan kesehatan, pemakaian rumah, rekap jam lembur;
  - iv. laporan laboratorium (*milling summary* dan *process control*, *nut/kernel* histogram, laporan *mill treatment plant*, laporan *water treatment plant*, laporan kualitas TBS, laporan ekstraksi efisiensi CPO dan PK, laporan kualitas pengiriman CPO, grafik perbandingan efisiensi CPO dan PK);
  - v. laporan perawatan mesin, laporan perawatan kerja pengolahan, laporan mesin utama, kendaraan dan alat, laporan mesin *break down*, dan laporan persediaan gudang;
  - vi. laporan realisasi *capital expenditure (capex)*;
- (r) data lainnya yang diperoleh di lapangan.

(3) data terkait perkebunan inti plasma, antara lain:

- (a) data kontrak plasma antara bank dengan pihak terkait (untuk memastikan biaya plasma tidak dimasukkan sebagai biaya perusahaan inti); dan/atau
- (b) data penghasilan lain-lain perusahaan inti yang diperoleh dari *management fee* plasma;

c) meminta data lain yang digunakan untuk mendukung analisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya pada usaha perkebunan kelapa sawit (apabila diperlukan).

3) Melakukan analisis data kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) mengolah data internal, data eksternal, dan hasil peninjauan lapangan yang diperoleh dan memasukkan data tersebut ke dalam formulir data isian yang merupakan bagian dari Kertas Kerja Analisis (KKA) kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya, sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II;
- b) menghitung analisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya ke dalam model analisis yang merupakan bagian dari KKA kewajaran peredaran usaha dan biaya, sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II;
- c) menyajikan perhitungan analisis potensi yang merupakan bagian dari KKA kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya, sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II; dan
- d) hasil analisis potensi tersebut dapat disandingkan dengan elemen data SPT, antara lain peredaran usaha, penghasilan, biaya, aktiva, kewajiban, bukti potong, Pajak Masukan, Pajak Keluaran dan lain-lain, sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II.

#### c. Pelaporan Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya, dan/atau hasil penyandingan data antara hasil analisis kewajaran dengan elemen SPT, Fungsional Penilai menyusun :

1) KKA... 

- 1) KKA kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya yang dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi analisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya; dan
- 2) Laporan Hasil Analisis (LHA).

d. Tindak Lanjut Hasil Kegiatan

Tindak lanjut hasil kegiatan, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Fungsional Penilai memasukkan LHA sebagai alat keterangan (alket) ke dalam sistem informasi sebagai bagian dari data produksi unit kerja DJP sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-10/PJ/2015 tentang Pedoman Administrasi Pembangunan, Pemanfaatan, dan Pengawasan Data (PAP3D) dan/atau Fungsional Penilai menyampaikan LHA kepada *Account Representative* dan/atau kepada pihak lain yang melakukan permintaan bantuan penilaian dan membuat Berita Acara (BA) penyerahan LHA;
  - 2) berdasarkan LHA tersebut, *Account Representative* dapat meminta Fungsional Penilai untuk memaparkan (*expose*) kesimpulan dan rekomendasi yang tertuang dalam LHA tersebut;
  - 3) berdasarkan LHA tersebut, *Account Representative* dapat membuat Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-39/PJ/2015 tentang Pengawasan Wajib Pajak dalam Bentuk Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan, dan Kunjungan (*Visit*) kepada Wajib Pajak;
  - 4) dalam hal diperlukan, *Account Representative* dapat meminta bantuan pendampingan kepada Fungsional Penilai pada saat melakukan konseling kepada WP yang dilakukan Penilaian;
  - 5) *Account Representative* dapat mengusulkan untuk dilakukan pemeriksaan khusus secara *Bottom Up*, dalam hal WP tidak menanggapi SP2DK atau berdasarkan hasil analisis risiko, diperoleh potensi yang masih harus dibayar oleh WP;
  - 6) berdasarkan hasil klarifikasi tersebut, *Account Representative* memberikan informasi perkembangan tindak lanjut LHA tersebut kepada Fungsional Penilai; dan
  - 7) berdasarkan usulan dari *Account Representative*, Fungsional Pemeriksa Pajak dapat melakukan pemeriksaan khusus dan dapat meminta bantuan Fungsional Penilai sebagai tenaga ahli atau petugas pemeriksa pajak.
5. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, dengan ini diminta kepada Direktur Ekstensifikasi dan Penilaian Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak, dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak yang terkait dalam proses pelaksanaan penilaian usaha perkebunan kelapa sawit dalam rangka menganalisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya melalui kegiatan pengenaan PBB atau pemeriksaan, agar:
- a. saling berkoordinasi, bekerjasama, dan bersinergi dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak dari usaha perkebunan kelapa sawit;
  - b. merumuskan dan melaksanakan langkah-langkah proaktif, agar kegiatan penilaian berjalan secara efektif;
  - c. mengidentifikasi risiko dan permasalahan yang mungkin timbul di lapangan; dan
  - d. melakukan kegiatan *monitoring* dan evaluasi.

F. Lampiran... 7

## F. Lampiran

1. Alur proses analisis kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak pada usaha perkebunan kelapa sawit dengan menerapkan prosedur penilaian adalah sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I;
2. Contoh format KKA kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak pada usaha perkebunan kelapa sawit dengan menerapkan prosedur penilaian adalah sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II;
3. Contoh format LHA dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak pada usaha perkebunan kelapa sawit adalah sebagaimana dimaksud dalam Lampiran III; yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Direktur Jenderal ini.

## G. Penutup

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal **23 Oktober** 2017

DIREKTUR JENDERAL PAJAK,



*Ken Dwijugiastadi*  
KEN DWIJUGIASTEADI  
NIP 19571108 198408 1 001



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN

SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK

NOMOR SE- 27 /PJ/2017

TENTANG

PROSEDUR PENILAIAN USAHA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DALAM RANGKA  
MENGANALISIS KEWAJARAN PEREDARAN USAHA DAN/ATAU BIAYA MELALUI  
KEGIATAN PENGENAAN PBB ATAU PEMERIKSAAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN I

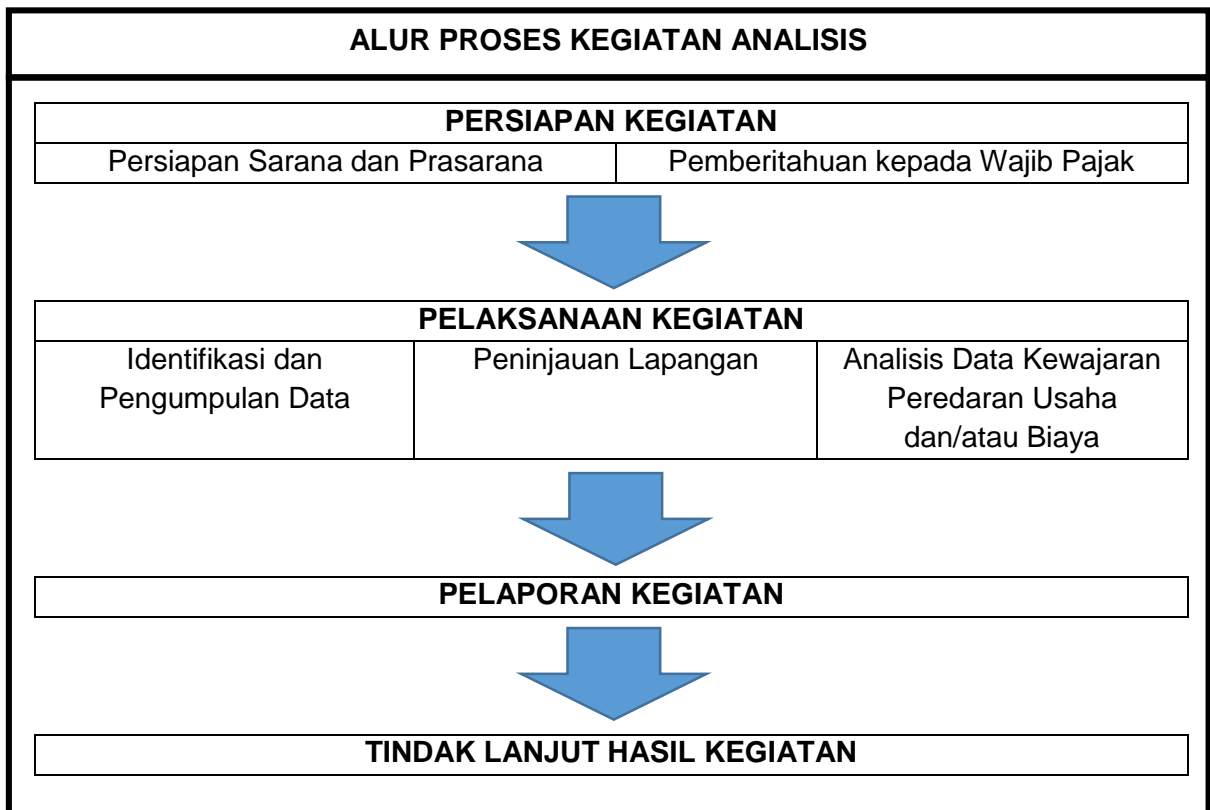
SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK

NOMOR SE- 27 /PJ/2017

ALUR PROSES ANALISIS KEWAJARAN PEREDARAN USAHA DAN/ATAU BIAYA DALAM  
RANGKA OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK PADA USAHA PERKEBUNAN KELAPA  
SAWIT DENGAN MENERAPKAN PROSEDUR PENILAIAN

## PROSEDUR PENILAIAN

Penilaian dalam rangka penentuan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) sebagai dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atau Pemeriksaan





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN II

SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK

NOMOR SE- 27 /PJ/2017

CONTOH FORMAT KKA KEWAJARAN PEREDARAN USAHA DAN/ATAU BIAYA DALAM  
RANGKA OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK PADA USAHA PERKEBUNAN KELAPA  
SAWIT DENGAN MENERAPKAN PROSEDUR PENILAIAN

## DAFTAR INDEKS CONTOH FORMAT KERTAS KERJA ANALISIS

No.	Uraian	Indeks
1.	Formulir Pengumpulan Data Instansi Terkait	(1)
2.	Formulir Pengumpulan Data Hasil Peninjauan Lapangan	(2.1)
3.	Formulir Pengumpulan Data Lainnya	(2.2)
4.	Formulir Data Isian Untuk Perhitungan Analisis Kewajaran Peredaran Usaha Dan Analisis Kewajaran Biaya Pada Industri Perkebunan Kelapa Sawit	(3.1)
5.	Kertas Kerja Perhitungan Penyesuaian Produktivitas TBS Pada Industri Perkebunan Kelapa Sawit	(3.2)
6.	Kertas Kerja Analisis Induk	A
7.	Kertas Kerja Analisis PPh Badan	B
8.	Kertas Kerja Analisis Potensi Peredaran Usaha	B.1
9.	Kertas Kerja Analisis Potensi Penjualan TBS	B.1.1
10.	Kertas Kerja Analisis Potensi Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Produktivitas Kelapa Sawit	B.1.1.1
11.	Kertas Kerja Analisis Potensi Tambahan Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Kapasitas Pengolahan Pabrik Kelapa Sawit	B.1.1.2
12.	Kertas Kerja Analisis Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS	B.1.2
13.	Kertas Kerja Analisis Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS untuk Tujuan Ekspor (Luar Negeri)	B.1.2.1
14.	Kertas Kerja Analisis Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS untuk Tujuan Lokal (Dalam Negeri)	B.1.2.2
15.	Kertas Kerja Analisis Potensi Laba dari Penjualan dalam rangka Pemenuhan Kontrak/Perjanjian ke Pihak Lain melalui Pembelian dari Pihak Lain atas Hasil Olahan TBS	B.1.3
16.	Kertas Kerja Analisis Harga Pokok Penjualan	B.2
17.	Kertas Kerja Analisis Biaya Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan	B.2.1
18.	Kertas Kerja Analisis Biaya Pembukaan Lahan	B.2.2
19.	Kertas Kerja Analisis Biaya Tenaga Kerja Terkait Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan	B.2.3
20.	Kertas Kerja Analisis Biaya Tenaga Kerja Terkait Pembukaan Lahan	B.2.4
21.	Kertas Kerja Analisis Persediaan Awal	B.2.5
22.	Kertas Kerja Analisis Persediaan Akhir	B.2.6
23.	Kertas Kerja Analisis Kewajaran Biaya Lainnya	KBL
24.	Kertas Kerja Analisis Biaya Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan	BP-TBM
25.	Kertas Kerja Analisis Biaya Tenaga Kerja Terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan	BTKP-TBM

**FORMULIR PENGUMPULAN DATA INSTANSI TERKAIT  
 PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

**DATA DINAS PERKEBUNAN SETEMPAT**

Kabupaten/Kota : .....  
 Provinsi : .....  
 Tahun : .....

**A. Data Harga TBS, Indeks K, CPO, PK, dan Tingkat Ekstraksi (Rendemen)**

No	Bulan	Harga TBS (Rp)	Indeks K	CPO		Palm Kernel	
				Harga (Rp/kg)	Rendemen (%)	Harga (Rp/kg)	Rendemen (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari						
2	Februari						
3	Maret						
4	April						
5	Mei						
6	Juni						
7	Juli						
8	Agustus						
9	September						
10	Oktober						
11	November						
12	Desember						

**B. Data Harga Bahan, Biaya, dan Upah**

Uraian Biaya	Satuan	Biaya Satuan (Rp)
Mandor	HK	
Karyawan Harian Tetap	HK	
Karyawan Harian Lepas	HK	
Pupuk :		
Urea	kg	
SP-36	kg	
MOP	kg	
Kieserite	kg	
Borate	kg	
CuSO4	kg	
ZnSo4	kg	
NPKMG 15.15.6.4	kg	
NPKMG 12.12.17.2	kg	
Rock Phospat/RP	kg	
Insektisida/Fungisida	liter	
Herbisida	liter	
Racun Tikus	kg	
Alat Pertanian	set	
Transportasi Pupuk	kg	
Knapsack Sprayer	buah	
Titik Panen/Lain-lain	unit	
Analisa Daun	ha	
Kantong plastik/polybag Pre Nursery	buah	
Kecambah benih	buah	
Kayu bedengan	buah	
Kantong plastik/polybag Main Nursery	buah	
Alat penyiraman PN	buah	
Cangkul	buah	
Ember	buah	
Perlengkapan penyiraman Main Nursery	set	
Biaya bibit yang hidup, biaya lain-lain	buah	
Bibit Kacangan :		
Pueraria Javanica (PJ)	kg	
Centrocema Pubescent (CP)	kg	
Colopogonium Muconides (CM)	kg	
Pancang	bt	
Parang babat	buah	
Transportasi Bibit	buah	

**C. Data yang berasal dari Laporan Rutin (Laporan Perkembangan Usaha Perkebunan, Laporan Penilaian Usaha Perkebunan, dan/atau data lainnya)**

.....  
 .....  
 .....

P



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR WILAYAH DJP.....  
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA....**

**FORMULIR PENGUMPULAN DATA HASIL PENINJAUAN LAPANGAN  
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

**DATA UMUM**

NOP	:	.....	NPWP	:	.....
Nama Wajib Pajak	:	.....	Alamat Wajib Pajak	:	.....
Lokasi Objek Pajak	:	.....	Jalan	:	.....
Estate Kebun	:	.....	Desa / Kelurahan	:	.....
Desa/Kelurahan	:	.....	Kecamatan	:	.....
Kecamatan	:	.....	Kabupaten / Kota	:	.....
Kabupaten/Kota	:	.....	Provinsi	:	.....
Provinsi	:	.....	SPT Tahunan	:	.....
Luas Objek Pajak	:	..... Ha	SPOP PBB	:	.....

**A. Pengumpulan Data Kebun Kelapa Sawit**

Jenis Lahan	:	.....	Mineral/Gambut	:	.....
Kesesuaian Lahan	:	.....	S1/S2/S3/Alluvial/Gambut Dangkal/Gambut Dalam	:	.....
Jenis Bibit	:	.....			

**1. Data Areal Statement dan Laporan Sensus Tanaman per Jenis Bibit**

No	Umur Tanaman	Tahun Tanam	Blok	Jenis Bibit	Luas Areal Produktif (Ha)	Jumlah Pokok Tanaman
1	2	3	4	5	6	7
1	TBM1					
2	TBM2					
3	TBM3					
4	TM1					
5	TM2					
6	TM3					
7	TM4					
8	TM5					
9	TM6					
10	TM7					
11	TM8					
12	TM9					
13	TM10					
14	TM11					
15	TM12					
16	TM13					
17	TM14					
18	TM15					
19	TM16					
20	TM17					
21	TM18					
22	TM19					
23	TM20					
24	TM21					
25	TM22					
26	TM23					
27	TM24					
28	TM25					
Jumlah						

**2. Kondisi Tanaman (sampling lokasi tanaman, kondisi tanaman, kondisi lahan, dan foto tanaman)**

Sampling	:	.....	Sampling	:	.....
Titik Koordinat	:	X / latitude : .....	Titik Koordinat	:	X / latitude : .....
		Y / longitude : .....			Y / longitude : .....

Kondisi :

Kondisi :

P

B. Pengumpulan Data Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

Kapasitas Pengolahan			Tingkat Ekstraksi/Rendemen atas TBS Setahun	
Terpasang	: .....	Ton per Jam	CPO	: .... % per Ton
Terpakai	: .....	Ton per Jam	PK	: .... % per Ton
Rata-rata Jam Operasional	: .....	Jam per Hari Kerja	Cangkang	: .... % per Ton
Rata-rata Jumlah Hari Kerja	: .....	Hari Kerja per Minggu	PKO	: .... % per Ton
Rata-rata Jumlah Minggu	: .....	Minggu dalam 1 Tahun	Hasil Pengolahan TBS Lainnya	
			a. ....	: .... % per Ton
			b. ....	: .... % per Ton
			c. ....	: .... % per Ton

Asal Pasokan TBS (Input) dan Hasil Penjualan atau Pengolahan TBS (Output) Pabrik Kelapa Sawit per Bulan

No	Bulan	Input TBS (ton)			Output TBS dan Olahan TBS (ton)					
		Kebun Sendiri	Plasma	Kebun Lain	TBS	CPO	PK	Cangkang	PKO	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Persediaan Awal									
2	Januari									
3	Februari									
4	Maret									
5	April									
6	Mei									
7	Juni									
8	Juli									
9	Agustus									
10	September									
11	Oktober									
12	November									
13	Desember									
14	Persediaan Akhir									

.....  
Mengetahui  
Wajib Pajak / Wakil / Kuasa

Nama : .....  
Jabatan : .....

Petugas Lapangan 1

Nama : .....  
NIP : .....

Petugas Lapangan 2

Nama : .....  
NIP : .....

**FORMULIR PENGUMPULAN DATA LAINNYA  
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

Tahun terjadinya Pembukaan Lahan : .....  
Luas Objek Pajak yang dilakukan Pembukaan Lahan pada tahun tersebut : ..... Ha

Data Ekspor Olahan TBS Tahun .....

No	Nomor Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)/Nota Persetujuan Ekspor (NPE)	Bulan Ekspor	Berat Ekspor (ton)	Nilai Ekspor (Rp)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
Jumlah				

Pembelian TBS dari Pihak Lain Setahun Tahun ..... : ..... Ton

No	Nama Pemasok/Penjual TBS dari Kebun Plasma	Berat TBS per Tahun (Ton)	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
Jumlah			

No	Nama Pemasok/Penjual TBS dari Kebun Lainnya	Berat TBS per Tahun (Ton)	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
Jumlah			

Penjualan TBS ke Pihak Lain Setahun Tahun ..... : ..... Ton

No	Nama Pembeli TBS atas Hasil Kebun Sendiri	Berat TBS per Tahun (Ton)	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
Jumlah			

Pembelian dari Pihak Lain atas Hasil Olahan TBS

No	Hasil Olahan TBS	Saat Transaksi		Tonase (ton atau MT)
		Bulan	Tahun	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Penjualan dalam rangka Pemenuhan Kontrak/Perjanjian ke Pihak Lain

No	Hasil Olahan TBS	Saat Transaksi		Tonase (ton atau MT)
		Bulan	Tahun	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Harga Patokan Ekspor Hasil Olahan Kelapa Sawit Tahun .....

No	Hasil Olahan TBS yang diekspor	Harga Patokan Ekspor (USD)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1													
2													
3													
4													
5													

Kurs untuk Dollar Amerika Serikat (USD) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia

No	Bulan	Nilai Kurs	Keterangan
1	Januari .....		
2	Februari .....		
3	Maret .....		
4	April .....		
5	Mei .....		
6	Juni .....		
7	Juli .....		
8	Agustus .....		
9	September .....		
10	Oktober .....		
11	November .....		
12	Desember .....		

Pengumpulan Data Kondisi Perkebunan Kelapa Sawit Tanggal .....

No	Uraian	Checklist
1.	Usaha mempertahankan kesuburan tanah	
a.	Pencegahan erosi	
b.	Pembuangan air	
c.	Jalan Kebun	
2.	Keadaan tanaman dan pemeliharaannya	
a.	Bahan tanaman	
b.	Populasi	
c.	Pertumbuhan	
d.	Keseragaman yang ditunjukkan oleh tinggi tanaman	
e.	Kesehatan tanaman	
f.	Penyulaman	
g.	Penunasan	
3.	Keadaan penutup tanah dan pemeliharaannya	
a.	Circle weeding	
b.	Selective weeding	
c.	Pertumbuhan LCC secara merata	
d.	Buru lalang	
4.	Kesan umum secara keseluruhan	
a.	Penanaman jagur, seragam, merata tersebar dan tidak terdapat rumpang-rumpang	
b.	Bebas lalang	
c.	Kesehatan tanaman dijaga secara kontinyu, disiplin dan melaksanakan EWS	

Keterangan :

1. a. Pembuatan tapak kuda dan benteng penahan erosi (sengkedan, galangan, rorak, teras kontur, dan talud)
- b. Pembuatan parit, drainase, dan saluran pembuangan air untuk mencegah kelebihan air (hanya pada jenis lahan gambut, untuk selain lahan gambut dianggap memenuhi kriteria tersebut)
- c. Jalan di kebun a.l : jalan produksi dan penghubung antar desa, parit, tanggul, talud harus terpelihara teratur dan kontinu.
2. a. Jenis bibit bersertifikat
- b. Kerapatan pokok per hektar telah sesuai dengan standar yang ditentukan
- c. Pertumbuhan tanaman yang baik
- d. Keseragaman pertumbuhan pokok tanaman
- e. Tanaman sehat, tidak terkena hama dan penyakit
- f. Dilakukan penyisipan tanaman atas bibit yang mati setelah ditanam atau tanaman dengan pertumbuhan yang kurang baik, tidak ditemukan rumpang (tempat kosong pada areal produktif)
- g. Upaya untuk mengatur jumlah pelepah yang perlu dipertahankan/*pruning*
3. a. Penyiangan dan pembersihan permukaan tanah selebar piringan pohon, bersih dari rerumputan dan tanaman penutup tanah /LCC
- b. Sewaktu membangun kacang rotasi selective weeding harus teratur dan sesuai standar
- c. Pertumbuhan tanaman penutup lahan secara merata dan menghambat pertumbuhan gulma agar kemurnian tetap terjaga
- d. Kegiatan mencari dan mengendalikan alang-alang pada areal kebun
4. a. Pertumbuhan tanaman yang baik adalah besar sesuai umur, seragam merata dan tidak terdapat rumpang/tempat kosong
- b. Suatu perkebunan yang baik harus bebas dari alang-alang
- c. Kesehatan tanaman terjaga secara merata dan sesuai standar

.....  
Petugas Lapangan 1

Nama :  
NIP :

Petugas Lapangan 2

Nama :  
NIP :

**LEMBAR DATA ISIAN UNTUK PERHITUNGAN ANALISIS KEWAJARAN PEREDARAN USAHA DAN ANALISIS KEWAJARAN BIAYA PADA INDUSTRI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

**A. KETERANGAN PENGISIAN DATA**

- = Data diisi angka dan/atau teks (sesuai kaidah penulisan)
- = Data diisi teks (semua huruf kapital)
- = Data diisi angka
- = Data tidak boleh diubah/diedit (*automation*)
- = Data diisi sesuai dengan pilihan terlampir
- = Secara default, cell telah terformulasi, namun dapat diisi (*replace*) jika komponen perhitungan formula (*cell*) sebelumnya tidak diisi karena tidak diperoleh data

**B. DATA UMUM**

Kantor Wilayah DJP (tanpa disingkat) : KANTOR WILAYAH DJP  
 Kantor (tanpa disingkat) : KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA...  
 Nama Wajib Pajak :  
 NPWP :  
 NOP :  
*format NPWP : AA.BBB.CCC.D-EEE.FFF dan format NOP : AA.BB.CCC.DDD.EEE-FFFF.G (dapat diisi lebih dari 1 (satu) NOP)*

Lokasi Objek Pajak  
 Estate Kebun :  
 Desa/Kelurahan :  
 Kecamatan :  
 Kabupaten/Kota :  
 Provinsi :  
*sebisa mungkin mencakup : Estate, Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi. Dapat diisi lebih dari 1 (satu) lokasi objek pajak*

Luas Objek Pajak : Ha  
 Alamat Wajib Pajak  
 Jalan :  
 Desa / Kelurahan :  
 Kecamatan :  
 Kabupaten / Kota :  
 Provinsi :  
 SPT Tahunan :  
 SPOP PBB :

**C. HASIL PENGUMPULAN DATA**

**1. Data Perkebunan Kelapa Sawit**

Jenis Lahan :  
 Kesesuaian Lahan :  
 Jenis Bibit : Ke-1  
 Ke-2  
 Ke-3  
 Ke-4  
 Ke-5

*Jika di sheet "KKA B.1.1.1" pada kolom "Produktivitas TBS (Ton/Ha) dan SPH sesuai Standar Produsen Kelapa Sawit" adalah kosong/tidak muncul angka ("."), maka terdapat kesalahan pengisian pada data isian "Jenis Lahan", karena terdapat jenis bibit yang hanya dapat tumbuh di jenis lahan tertentu (tidak di semua jenis lahan) berdasarkan hasil kajian/penelitian dari pihak terkait (sheet "Standar Produktivitas"), sehingga perlu dilakukan klarifikasi atas kebenaran data hasil pengumpulan data di lapangan.*

**Luas Areal Produktif dan Harga Tandah Buah Segar (TBS)**

Umur Tanaman	Tahun Tanam	Luas Areal Produktif (Ha)					Jumlah Pokok Tanaman per Bibit					Harga TBS dari Dinas Perkebunan Setempat (Rp/Kg)													
		Bibit 1	Bibit 2	Bibit 3	Bibit 4	Bibit 5	Bibit 1	Bibit 2	Bibit 3	Bibit 4	Bibit 5	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Rata-rata	
TBM1	2014																								
TBM2	2013																								
TBM3	2012																								
TM1	2011																								
TM2	2010																								
TM3	2009																								
TM4	2008																								
TM5	2007																								
TM6	2006																								
TM7	2005																								
TM8	2004																								
TM9	2003																								
TM10	2002																								
TM11	2001																								
TM12	2000																								
TM13	1999																								
TM14	1998																								
TM15	1997																								
TM16	1996																								
TM17	1995																								
TM18	1994																								
TM19	1993																								
TM20	1992																								
TM21	1991																								
TM22	1990																								
TM23	1989																								
TM24	1988																								
TM25	1987																								

2. Data Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

Rincian Pengolahan PKS atas Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit

Crude Palm Oil (CPO)	:	
Palm Kernel (PK)	:	
Cangkang	:	
PKO (Palm Kernel Oil)	:	
Hasil Pengolahan TBS Lainnya	:	
a.	:	
b.	:	
c.	:	

Estate Kebun Lokasi PKS	:	
Titik Koordinat Lokasi PKS	:	
Kapasitas Pengolahan PKS	:	
Terpasang	:	Ton per Jam
Terpakai	:	Ton per Jam
Rata-rata Jam Operasional	:	Jam per Hari Kerja
Rata-rata Jumlah Hari Kerja	:	Hari Kerja per Minggu
Rata-rata Jumlah Minggu	:	Minggu dalam 1 Tahun

Jenis Olahan TBS	Rata-rata Tingkat Ekstraksi/Rendemen atas TBS Setahun (%)					Harga Olahan TBS Setahun dari Dinas Perkebunan Setempat (Rp/Kg)													
	Data PKS	Data Standar Produsen Bibit Kelapa Sawit					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Rata-rata
		Bibit 1	Bibit 2	Bibit 3	Bibit 4	Bibit 5													
CPO																			
PK																			
Cangkang																			
PKO																			

Rata-rata Tingkat Ekstraksi/Rendemen atas TBS Setahun

CPO	:		% per Ton
PK	:		% per Ton
Cangkang	:		% per Ton
PKO	:		% per Ton

Hasil Pengolahan TBS Lainnya

a.	:		% per Ton
b.	:		% per Ton
c.	:		% per Ton

Rata-rata Harga TBS dan Olahan TBS Setahun

TBS	:	Rp		per Kg
CPO	:	Rp		per Kg
PK	:	Rp		per Kg
Cangkang	:	Rp		per Kg
PKO	:	Rp		per Kg

Hasil Pengolahan TBS Lainnya

a.	:	Rp		per Kg
b.	:	Rp		per Kg
c.	:	Rp		per Kg

Penjualan TBS ke Pihak Lain Setahun :  Ton

No	Nama Pembeli TBS atas Hasil Kebun Sendiri	Berat TBS per Tahun (Ton)	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
Jumlah			

Keterangan: Hanya diisi jika ada PKS, dan sebagian hasil TBS dijual ke pihak lain

Pembelian TBS dari Pihak Lain Setahun :  Ton

No	Nama Pemasok/Penjual TBS dari Kebun Plasma	Berat TBS per Tahun (Ton)	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
Jumlah			

No	Nama Pemasok/Penjual TBS dari Kebun Lainnya	Berat TBS per Tahun (Ton)	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
Jumlah			

3. Data Lainnya

Besarnya penyesuaian sebagai pengali terhadap produktivitas TBS bibit dari kondisi & tata kelola kebun sesuai dengan hasil peninjauan lapangan Penilai (minimal 50%) :  %

Berdasarkan hasil peninjauan lapangan, terdapat indikasi Wajib Pajak tidak melaporkan data penjualan TBS ke kebun lain atau data pembelian TBS dari kebun lain dengan sebenarnya :

4. Data Harga Bahan, Biaya, dan Upah terkait Perhitungan Analisis Kewajaran Biaya

Uraian Upah	Satuan	Biaya Satuan (Rp)
Mandor	HK	
Karyawan Harian Tetap	HK	
Karyawan Harian Lepas	HK	

Uraian Biaya	Satuan	Biaya Satuan (Rp)
Pupuk		
Urea	kg	
SP-36	kg	
MOP	kg	
Kieserite	kg	
Borate	kg	
CuSO <sub>4</sub>	kg	
ZnSo <sub>4</sub>	kg	
NPKMG 15.15.6.4	kg	
NPKMG 12.12.17.2	kg	
Rock Phospat/RP	kg	
Insektisida/Fungisida	liter	
Herbisida	liter	
Racun Tikus	kg	
Alat Pertanian	set	
Transportasi Pupuk	kg	
Knapsack Sprayer	buah	
Titik Panen/Lain-lain	unit	
Analisa Daun	ha	
Kantong plastik/polybag Pre Nursery	buah	
Kecambah benih	buah	
Kayu bedengan	buah	
Kantong plastik/polybag Main Nursery	buah	
Alat penyiraman Pre Nursery	buah	
Cangkul	buah	
Ember	buah	
Perlengkapan penyiraman Main Nurse	set	
Biaya bibit yang hidup, biaya lain-lain	buah	
Bibit Kacangan:		
Pueraria Javanica (PJ)	kg	
Centroema Pubescent (CP)	kg	
Colopogonium Muconides (CM)	kg	
Pancang	bt	
Parang babat	buah	
Transportasi Bibit	buah	
Tumbang, rumpuk		
Bajak I dan II		
Harrow I dan II		
Hole in hole		

PRODUSEN BIBIT	JENIS BIBIT (VARIETAS)	HARGA PER BIBIT
PPKS	Dolak, Bah Jambi, Manihat, Lame, Yangambi	7,500
	Avros, 540, 718, 239, Simalungun, Langkat, Dumpy	
Socfin	Lame ; Yangambi	11,000
	Mt. Gano	19,500
PP London Sumatera	Sumbio/Bah Lias	USD 1.5
Binasawit Makmur	Sriwijaya 1-6	9,500
Tunggal Yunus Estate	Topaz 1-4	9,500
Dami Mas Sejahtera	Dami Mas 1-5	USD 1.1
Bakti Tani Nusantara	TN-1	7,000
Tania Selatan	Tania Selatan 1-3	9,000
Sarana Inti Pratama	SAIN	8,800
Sasaran Ehsan Mekarsari	SBU Supreme	11,000

<http://ditjenbun.pertanian.go.id/tahun/berita-270-alamat-produsen-benih-kelapa-sawit-dan-harga-benih-kelapa-sawit-tahun-2015.html>

salah satu sumber data yang dapat digunakan : sesuai data bibit (varietas) kelapa sawit

Tahun terjadinya Pembukaan Lahan :

Apabila Pembukaan Lahan dilakukan pada saat sebelum Tahun Pajak dari SPT Tahunan (misal pada tahun 2014, sedangkan tahun SPT 2015), maka data Harga Bahan, Biaya, dan Upah terkait Perhitungan Analisis Kewajaran Biaya diatas harap disesuaikan dengan Tahun terjadinya Pembukaan Lahan (membuat KKA tersendiri).

Luas Objek Pajak yang dilakukan

Pembukaan Lahan pada tahun tersebut :

 Ha

5. Data Terkait Kegiatan Ekspor atas Hasil Olahan TBS

Rincian Tonase Hasil Olahan TBS yang diekspor

No	Hasil Olahan TBS yang diekspor	Tonase Ekspor (ton atau MT)												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Buah Sawit, Biji dan Kernel Sawit													
2	Bungkil (oil cake) dan residu padat lainnya dari b													
3	Crude Palm Oil (CPO)													
4	Crude Palm Kernel Oil (CPKO)													
5	Hydrogenated Crude Palm Oil													
6	Hydrogenated Crude Palm Kernel Oil													
7	Crude Palm Olein													
8	Crude Palm Stearin													
9	Crude Palm Kernel Olein													
10	Crude Palm Kernel Stearin													

Dari Data Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)/Nota Persetujuan Ekspor (NPE)

Rincian Harga Patokan Ekspor Selama Tahun :  

No	Hasil Olahan TBS yang diekspor	Harga Patokan Ekspor (USD)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Buah Sawit, Biji dan Kernel Sawit												
2	Bungkil (oil cake) dan residu padat lainnya dari t												
3	Crude Palm Oil (CPO)												
4	Crude Palm Kernel Oil (CPKO)												
5	Hydrogenated Crude Palm Oil												
6	Hydrogenated Crude Palm Kernel Oil												
7	Crude Palm Olein												
8	Crude Palm Stearin												
9	Crude Palm Kernel Olein												
10	Crude Palm Kernel Stearin												

Rata-rata Nilai Kurs untuk Dollar Amerika Serikat (USD) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia

No	Bulan	Nilai Kurs	Keterangan
1	Januari		
2	Februari		
3	Maret		
4	April		
5	Mei		
6	Juni		
7	Juli		
8	Agustus		
9	September		
10	Oktober		
11	November		
12	Desember		

6. Data Terkait Penjualan dalam rangka Pemenuhan Kontrak/Perjanjian ke Pihak Lain dengan Pembelian dari Pihak Lain atas Hasil Olahan TBS

Pembelian dari Pihak Lain atas Hasil Olahan TBS :

No	Hasil Olahan TBS	Saat Transaksi		Tonase (ton atau MT)	Harga dari Dinas Perkebunan Setempat (Rp/Kg)
		Bulan	Tahun		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Penjualan dalam rangka Pemenuhan Kontrak/Perjanjian ke Pihak Lain atas Hasil Olahan TBS :

No	Hasil Olahan TBS	Saat Transaksi		Tonase (ton atau MT)	Harga dari Dinas Perkebunan Setempat (Rp/Kg)
		Bulan	Tahun		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

P



4. KKA B.1.1.2 (Potensi Tambahan Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Kapasitas Pengolahan Pabrik Kelapa Sawit)

a) Sumber Data

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

b) Data menurut SPT WP

Potensi Tambahan Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Kapasitas Pengolahan Pabrik

: Rp

*jika tidak ada data, diisi "n/a"*

c) Penjelasan

Uraian

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Dasar Hukum

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

5. KKA B.1.2 (Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS)

a) Sumber Data

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

b) Penjelasan

Uraian

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Dasar Hukum

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

6. KKA B.1.2.1 (Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS untuk Tujuan Ekspor (Luar Negeri))

a) Sumber Data

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

b) Data menurut SPT WP

Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS untuk Tujuan Ekspor (Luar Negeri)

: Rp

*jika tidak ada data, diisi "n/a"*

c) Penjelasan

Uraian

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Dasar Hukum

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

7. KKA B.1.2.2 (Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS untuk Tujuan Lokal (Dalam Negeri))

a) Sumber Data

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

b) Data menurut SPT WP

Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS untuk Tujuan Lokal (Dalam Negeri)

: Rp

*jika tidak ada data, diisi "n/a"*

c) Penjelasan

Uraian

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Dasar Hukum

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

8. KKA B.1.3 (Potensi Selisih Lebih antara Penjualan dalam rangka Pemenuhan Kontrak/Perjanjian ke Pihak Lain dengan Pembelian dari Pihak Lain atas Hasil Olahan TBS)

a) Sumber Data

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

b) Data menurut SPT WP  
Potensi Selisih Lebih antara Penjualan dalam rangka Pemenuhan Kontrak/Perjanjian ke Pihak Lain dengan Pembelian dari Pihak Lain atas Hasil Olahan TBS : Rp  *jika tidak ada data, diisi "n/a"*

c) Penjelasan

Uraian	Dasar Hukum
1)	1)
2)	2)
3)	3)
4)	4)
5)	5)

9. KKA B.2 (Harga Pokok Penjualan)

a) Sumber Data

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

b) Penjelasan

Uraian	Dasar Hukum
1)	1)
2)	2)
3)	3)
4)	4)
5)	5)

10. KKA B.2.1 (Biaya Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan)

a) Sumber Data

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

b) Data menurut SPT WP  
Biaya Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan : Rp  *jika tidak ada data, diisi "n/a"*

c) Penjelasan

Uraian	Dasar Hukum
1)	1)
2)	2)
3)	3)
4)	4)
5)	5)

11. KKA B.2.2 (Biaya Pembukaan Lahan)

a) Sumber Data

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

b) Data menurut SPT WP  
Biaya Pembukaan Lahan : Rp  *jika tidak ada data, diisi "n/a"*

c) Penjelasan

Uraian	Dasar Hukum
1)	1)
2)	2)
3)	3)
4)	4)
5)	5)

12. KKA B.2.3 (Biaya Tenaga Kerja Terkait Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan)

a) Sumber Data

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

b) Data menurut SPT WP  
Biaya Tenaga Kerja Terkait Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan : Rp  *jika tidak ada data, diisi "n/a"*

c) Penjelasan

Uraian	Dasar Hukum
1)	1)
2)	2)
3)	3)
4)	4)
5)	5)

13. KKA B.2.4 (Biaya Tenaga Kerja Terkait Pembukaan Lahan)

a) Sumber Data

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

b) Data menurut SPT WP

Biaya Tenaga Kerja Terkait Pembukaan Lahan : Rp  jika tidak ada data, diisi "n/a"

c) Penjelasan

Uraian	Dasar Hukum
1)	1)
2)	2)
3)	3)
4)	4)
5)	5)

14. KKA B.2.5 (Persediaan Awal)

a) Sumber Data

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

b) Data menurut SPT WP

Persediaan Awal : Rp  jika tidak ada data, diisi "n/a"

c) Penjelasan

Uraian	Dasar Hukum
1)	1)
2)	2)
3)	3)
4)	4)
5)	5)

15. KKA B.2.6 (Persediaan Akhir)

a) Sumber Data

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

b) Data menurut SPT WP

Persediaan Akhir : Rp  jika tidak ada data, diisi "n/a"

c) Penjelasan

Uraian	Dasar Hukum
1)	1)
2)	2)
3)	3)
4)	4)
5)	5)

16. KKA KBL (Kewajaran Biaya Lainnya)

a) Sumber Data

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

b) Penjelasan

Uraian

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

Dasar Hukum

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

17. KKA BP-TBM (Biaya Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan)

a) Sumber Data

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

b) Data menurut SPT WP

Biaya Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan : Rp  jika tidak ada data, diisi "n/a"

c) Penjelasan

Uraian

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

Dasar Hukum

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

18. KKA BTKP-TBM (Biaya Tenaga Kerja Terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan)

a) Sumber Data

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

b) Data menurut SPT WP

Biaya Tenaga Kerja Terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan : Rp  jika tidak ada data, diisi "n/a"

c) Penjelasan

Uraian

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

Dasar Hukum

1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

D. LEMBAR PENGESAHAN

Pejabat I

Nama :   
NIP ("NIP\_nomor") :   
Tanggal :

Pejabat III

Nama :   
NIP ("NIP\_nomor") :   
Tanggal :

Pejabat II

Nama :   
NIP ("NIP\_nomor") :   
Tanggal :

Pejabat III

Nama :   
NIP ("NIP\_nomor") :   
Tanggal :

**KERTAS KERJA PERHITUNGAN PENYESUAIAN PRODUKTIVITAS TBS PADA INDUSTRI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

No	Uraian	Hasil Peninjauan Lapangan	Bobot Hasil	Bobot Penyesuaian	Besar Penyesuaian
1.	Usaha mempertahankan kesuburan tanah				
	a. Pencegahan erosi				
	b. Pembuangan air				
	c. Jalan Kebun				
2.	Keadaan tanaman dan pemeliharannya				
	a. Bahan tanaman				
	b. Populasi				
	c. Pertumbuhan				
	d. Keceragaman yang ditunjukkan oleh tinggi tanaman				
	e. Kesehatan tanaman				
	f. Penyulaman				
	g. Penunasan				
3.	Keadaan penutup tanah dan pemeliharannya				
	a. Circle weeding				
	b. Selective weeding				
	c. Pertumbuhan LCC secara merata				
	d. Buru lalang				
4.	Kesan umum secara keseluruhan				
	a. Penanaman jagur, seragam, merata tersebar dan tidak terdapat rumpang-rumpang				
	b. Bebas lalang				
	c. Kesehatan tanaman dijaga secara kontinyu, disiplin dan melaksanakan EWS				
<b>JUMLAH</b>					

Keterangan :

1.
  - a. Pembuatan tapak kuda dan benteng penahan erosi (sengkedan, galengan, rorak, teras kontur, dan talud)
  - b. Pembuatan parit, drainase, dan saluran pembuangan air untuk mencegah kelebihan air (hanya pada jenis lahan gambut, untuk selain lahan gambut dianggap memenuhi kriteria tersebut)
  - c. Jalan di kebun a.l : jalan produksi dan penghubung antar desa, parit, tanggul, talud harus terpelihara teratur dan kontinu.
2.
  - a. Jenis bibit bersertifikat
  - b. Kerapatan pokok per hektar telah sesuai dengan standar yang ditentukan
  - c. Pertumbuhan tanaman yang baik
  - d. Keceragaman pertumbuhan pokok tanaman
  - e. Tanaman sehat, tidak terkena hama dan penyakit
  - f. Dilakukan penyisipan tanaman atas bibit yang mati setelah ditanam atau tanaman dengan pertumbuhan yang kurang baik, tidak ditemukan rumpang (tempat kosong pada areal produktif)
  - g. Upaya untuk mengatur jumlah pelepah yang perlu dipertahankan/*prunning*
3.
  - a. Penyiangan dan pembersihan permukaan tanah selebar piringan pohon, bersih dari rerumputan dan tanaman penutup tanah /LCC
  - b. Sewaktu membangun kacangan rotasi selective weeding harus teratur dan sesuai standar
  - c. Pertumbuhan tanaman penutup lahan secara merata dan menghambat pertumbuhan gulma agar kemurnian tetap terjaga
  - d. Kegiatan mencari dan mengendalikan alang-alang pada areal kebun
4.
  - a. Pertumbuhan tanaman yang baik adalah besar sesuai umur, seragam merata dan tidak terdapat rumpang/tempat kosong
  - b. Suatu perkebunan yang baik harus bebas dari alang-alang
  - c. Kesehatan tanaman terjaga secara merata dan sesuai standar

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
 KANTOR WILAYAH DJP.....  
 KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA...

KERTAS KERJA ANALISIS

INDUK	Nama WP : NPWP : NOP : SPT Tahunan : SPOP PBB :
-------	---

Uraian	Ref	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
<b>PPH BADAN</b> Penghasilan Kena Pajak PPh Badan Terutang Kredit Pajak PPh Badan Kurang (Lebih) Bayar Sanksi Administrasi PPh Badan yang Masih Harus Dibayar	B			

Dibuat Oleh		
Nama	Paraf	Tanggal

Induk

P

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
 KANTOR WILAYAH DJP.....  
 KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA...

KERTAS KERJA ANALISIS

<b>PPh BADAN</b>	Nama WP : NPWP : NOP : SPT Tahunan : SPOP PBB :
------------------	---

Uraian	Ref	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
Potensi Peredaran Usaha	B.1			
Harga Pokok Penjualan	B.2			
Laba Bruto				
Biaya Usaha Lainnya				
Laba Operasi				
Penghasilan dari Luar Usaha				
Biaya dari Luar Usaha				
Penghasilan Neto Luar Usaha				
Laba Neto Komersial				
Penyesuaian Fiskal Positif				
Penyesuaian Fiskal Negatif				
Fasilitas Penanaman Modal Berupa				
Pengurangan Penghasilan Netto				
Penghasilan Neto Fiskal				
Kompensasi Kerugian				
Penghasilan Kena Pajak				
PPh Badan Terutang				
Kredit Pajak				
PPh Badan Kurang (Lebih) Dibayar				
Sanksi Administrasi :				
- Bunga Pasal 13 (2) KUP				
2% x ..... Bulan x Rp .....				
PPh Badan Yang Masih Harus Dibayar				

Dibuat Oleh		
Nama	Paraf	Tanggal

Indeks: B

P

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
 KANTOR WILAYAH DJP.....  
 KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA....

KERTAS KERJA ANALISIS

<b>Potensi Peredaran Usaha</b>	<b>Nama WP</b>	:
	<b>NPWP</b>	:
	<b>NOP</b>	:
	<b>SPT Tahunan</b>	:
	<b>SPOP PBB</b>	:

Sumber data :

Uraian	Ref	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
Potensi Penjualan TBS	B.1.1			
Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS	B.1.2			
Potensi Laba dari Penjualan dalam rangka Pemenuhan Kontrak/Perjanjian ke Pihak Lain melalui Pembelian dari Pihak Lain atas Hasil Olahan TBS	B.1.3			
<b>Jumlah</b>				

Penjelasan

No.	Uraian	Dasar Hukum

Dibuat Oleh

Nama	Paraf	Tanggal

Indeks: B.1

P

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
 KANTOR WILAYAH DJP.....  
 KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA....

KERTAS KERJA ANALISIS

<b>Potensi Penjualan TBS</b>	<b>Nama WP</b>	:
	<b>NPWP</b>	:
	<b>NOP</b>	:
	<b>SPT Tahunan</b>	:
	<b>SPOP PBB</b>	:

Sumber data :

Uraian	Ref	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
Potensi Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Produktivitas Kelapa Sawit	B.1.1.1			
Potensi Tambahan Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Kapasitas Pengolahan Pabrik Kelapa Sawit	B.1.1.2			
<b>Jumlah</b>				

Penjelasan

No.	Uraian	Dasar Hukum

Dibuat Oleh

Nama	Paraf	Tanggal

Indeks: B.1.1

P

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR WILAYAH DJP.....  
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA...

KERTAS KERJA ANALISIS

Potensi Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Produktivitas Kelapa Sawit

Nama WP :  
NPWP :  
NOP :  
SPT Tahunan :  
SPOP PBB :

Sumber data :

DATA UMUM

Nama Wajib Pajak :	Luas Objek Pajak :	Ha
Lokasi Objek Pajak :	Alamat Wajib Pajak :	
Estate Kebun :	Jalan :	
Desa/Kelurahan :	Desa / Kelurahan :	
Kecamatan :	Kecamatan :	
Kabupaten/Kota :	Kabupaten / Kota :	
Provinsi :	Provinsi :	

A. Data Perkebunan Kelapa Sawit

Jenis Lahan :  
Kesesuaian Lahan :  
Jenis Bibit Ke-1 :  
Ke-2 :  
Ke-3 :  
Ke-4 :  
Ke-5 :

B. Data Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

Rata-rata Harga Komoditas dari Hasil dan Pengolaan Perkebunan Kelapa Sawit Setahun  
TBS : Rp per Kg  
Rincian Pengolahan PKS atas Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit  
Crude Palm Oil (CPO) :

C. Hasil Pengumpulan Data Lainnya

Penjualan TBS ke Pihak Lain Setahun : Ton



Uraian 1	Referensi 2	Menurut		Koreksi (Rp) 5 (4-3)
		SPT WP (Rp) 3	Penilai (Rp) 4	
Potensi Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Produktivitas Kelapa Sawit				
<b>Jumlah</b>				
<b>Penjelasan</b>				
No	Uraian	Dasar Hukum		
<b>Dibuat Oleh</b>				
<b>Nama</b>		<b>Paraf</b>	<b>Tanggal</b>	

Indeks: B.1.1.1

P

KERTAS KERJA ANALISIS

Potensi Tambahan Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Kapasitas Pengolahan Pabrik Kelapa Sawit

Nama WP :  
 NPWP :  
 NOP :  
 SPT Tahunan :  
 SPOP PBB :

Sumber data :

DATA UMUM

Nama Wajib Pajak : Luas Objek Pajak : Ha  
 Lokasi Objek Pajak : Alamat Wajib Pajak :  
 Estate Kebun : Jalan :  
 Desa/Kelurahan : Desa / Kelurahan :  
 Kecamatan : Kecamatan :  
 Kabupaten/Kota : Kabupaten / Kota :  
 Provinsi : Provinsi :

A. Data Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

Estate Kebun Lokasi PKS	:		Rincian Pengolahan PKS atas Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit
Titik Koordinat Lokasi PKS	:		Crude Palm Oil (CPO)
Kapasitas Pengolahan PKS	:		Palm Kernel (PK)
Terpasang	:	Ton per Jam	Cangkang
Terpakai	:	Ton per Jam	PKO (Palm Kernel Oil)
Rata-rata Jam Operasional	:	Jam per Hari Kerja	Hasil Pengolahan TBS Lainnya
Rata-rata Jumlah Hari Kerja	:	Hari Kerja per Minggu	a.
Rata-rata Jumlah Minggu	:	Minggu dalam 1 Tahun	b.
Rata-rata Harga Komoditas dari Hasil dan Pengolaan Perkebunan Kelapa Sawit Setahun	:		c.
TBS	:	Rp per Kg	

B. Hasil Pengumpulan Data Lainnya

Penjualan TBS ke Pihak Lain Setahun : Ton

C. Perhitungan Potensi Tambahan Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Kapasitas Pengolahan Pabrik Kelapa Sawit (jika selisih positif/surplus)

No	Kapasitas Pengolahan CPO Terpakai per Jam (Ton)	Rata-rata Jam Operasional per Hari	Rata-rata Jumlah Hari Kerja per Tahun	Berat TBS yang dapat diolah setahun (Ton)	Berat TBS yang diolah dalam setahun (Ton)	Selisih Berat TBS (Ton)	Rata-rata Harga TBS setahun per Kg (Rp)	Potensi Tambahan Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Kapasitas Pengolahan PKS (Rp)
1	2	3	4	5 (2x3x4)	6	7 (6-5)	8	9 (7x8x1.000 <sup>0</sup> )

Persandingan Data				
Penjualan TBS (Rp dan Ton)				
Analisis Kapasitas Produksi		Data Penjualan ke Pihak Lain		
Potensi Tambahan Penjualan TBS dari Kebun Sendiri				
Uraian	Referensi	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
Potensi Tambahan Penjualan TBS dari Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Kapasitas Pengolahan Pabrik Kelapa Sawit				
<b>Jumlah</b>				
Penjelasan				
No	Uraian			Dasar Hukum
Dibuat Oleh				
Nama		Paraf	Tanggal	

Indeks: B.1.1.2

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
 KANTOR WILAYAH DJP.....  
 KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA...

KERTAS KERJA ANALISIS

Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS	Nama WP	:
	NPWP	:
	NOP	:
	SPT Tahunan	:
	SPOP PBB	:

Sumber data :

Uraian	Ref	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS untuk Tujuan Ekspor (Luar Negeri)	B.1.2.1			
Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS untuk Tujuan Lokal (Dalam Negeri)	B.1.2.2			
<b>Jumlah</b>				

Penjelasan

No.	Uraian	Dasar Hukum

Dibuat Oleh

Nama	Paraf	Tanggal

Indeks: B.1.2

P



KERTAS KERJA ANALISIS

Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS untuk Tujuan Lokal (Dalam Negeri)

Nama WP :  
 NPWP :  
 NOP :  
 SPT Tahunan :  
 SPOP PBB :

Sumber data :

DATA UMUM

Nama Wajib Pajak :	Luas Objek Pajak :	Ha
Lokasi Objek Pajak	Alamat Wajib Pajak	
Estate Kebun :	Jalan :	
Desa/Kelurahan :	Desa / Kelurahan :	
Kecamatan :	Kecamatan :	
Kabupaten/Kota :	Kabupaten / Kota :	
Provinsi :	Provinsi :	

A. Data Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

Rincian Pengolahan PKS atas Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit

Crude Palm Oil (CPO) :  
 Palm Kernel (PK) :  
 Cangkang :  
 PKO (Palm Kernel Oil) :  
 Hasil Pengolahan TBS Lainnya  
 a. :  
 b. :  
 c. :

Rata-rata Tingkat Ekstraksi/Rendemen atas TBS Setahun

CPO : % per Ton  
 PK : % per Ton  
 Cangkang : % per Ton  
 PKO : % per Ton

Hasil Pengolahan TBS Lainnya

a. : % per Ton  
 b. : % per Ton  
 c. : % per Ton

B. Hasil Pengumpulan Data Lainnya

Pembelian TBS dari Pihak Lain Setahun : Ton

Estate Kebun Lokasi PKS :  
 Titik Koordinat Lokasi PKS :  
 Kapasitas Pengolahan PKS  
 Terpasang : Ton per Jam  
 Terpakai : Ton per Jam  
 Rata-rata Jam Operasional : Jam per Hari Kerja  
 Rata-rata Jumlah Hari Kerja : Hari Kerja per Minggu  
 Rata-rata Jumlah Minggu : Minggu dalam 1 Tahun

Rata-rata Harga Komoditas dari Hasil dan Pengolaan Perkebunan Kelapa Sawit Setahun

TBS : Rp per Kg  
 CPO : Rp per Kg  
 PK : Rp per Kg  
 Cangkang : Rp per Kg  
 PKO : Rp per Kg

Hasil Pengolahan TBS Lainnya

a. : Rp per Kg  
 b. : Rp per Kg  
 c. : Rp per Kg



Persandingan Data							
Pembelian TBS (Rp dan Ton)							
Analisis Kapasitas Produksi		Data Pembelian ke Pihak Lain					
Potensi Tambahan Pembelian TBS dari Luar Kebun Sendiri							

No	Jenis Komoditas Hasil Pengolahan TBS	Hasil TBS yang diolah (Ton)	Rata-rata Tingkat Ekstraksi/Rendemen atas TBS Setahun (%)		Hasil Pengolahan TBS Setahun (Ton)	Rata-rata Harga Komoditas Hasil Pengolahan TBS Setahun Per Kg (Rp)	Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS (Rp)
			Sumber Data PKS	Data Standar Produsen Bibit Kelapa Sawit (Pembanding atau jika Sumber Data PKS tidak diperoleh)			
1	2	3	4	5	6 (3x(4 atau 5))	7	8 (6x7x"1.000")
<b>Jumlah</b>							

D. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Potensi Penjualan Olahan TBS untuk Tujuan Lokal (Dalam Negeri)

No	Jenis Potensi Penjualan Olahan TBS	Potensi Penjualan Olahan TBS (Rp)
1	atas TBS Kebun Sendiri	
2	atas TBS dari Pembelian TBS dari Luar Kebun Sendiri	
3	dari Tambahan Pembelian TBS dari Luar Kebun Sendiri Berdasarkan Analisis Kapasitas Pengolahan Pabrik Kelapa Sawit (jika selisih negatif/defisit)	
<b>Jumlah Potensi Penjualan Olahan TBS (a)</b>		
(dikurangi) Potensi Penjualan Olahan TBS untuk Tujuan Ekspor (Luar Negeri) (b)		
<b>Jumlah Potensi Penjualan Olahan TBS untuk Tujuan Lokal (Dalam Negeri) (a-b)</b>		

Uraian	Referensi	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
Potensi Penjualan Hasil Olahan TBS untuk Tujuan Lokal (Dalam Negeri)				
<b>Jumlah</b>				

Penjelasan		
No	Uraian	Dasar Hukum
Dibuat Oleh		
Nama	Paraf	Tanggal
		Indeks: B.1.2.2

9





KERTAS KERJA ANALISIS

Harga Pokok Penjualan	Nama WP : NPWP : NOP : SPT Tahunan : SPOP PBB :
-----------------------	---

Sumber data :

Uraian	Ref	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	B.2.1			
Biaya pembukaan lahan	B.2.2			
Biaya tenaga kerja				
a. terkait pemeliharaan tanaman menghasilkan	B.2.3			
b. terkait pembukaan lahan	B.2.4			
Persediaan awal	B.2.5			
(dikurangi) Persediaan akhir	B.2.6			
<b>Harga Pokok Penjualan</b>				

Penjelasan

No.	Uraian	Dasar Hukum

Dibuat Oleh

Nama	Paraf	Tanggal

Indeks: B.2

KERTAS KERJA ANALISIS

Biaya Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan

Nama WP :  
 NPWP :  
 NOP :  
 SPT Tahunan :  
 SPOP PBB :

Sumber data :

DATA UMUM

Nama Wajib Pajak : Luas Objek Pajak : Ha  
 Lokasi Objek Pajak : Alamat Wajib Pajak :  
 Estate Kebun : Jalan :  
 Desa/Kelurahan : Desa / Kelurahan :  
 Kecamatan : Kecamatan :  
 Kabupaten/Kota : Kabupaten / Kota :  
 Provinsi : Provinsi :

Perhitungan Analisis Kewajaran Biaya Pemeliharaan (termasuk Pemupukan) Tanaman Menghasilkan Per Ha pada masing-masing Umur Tanaman  
 Untuk Jenis Lahan :  
 Standar SPH : Pokok per Ha

No	Uraian Pekerjaan	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Umur Tanaman								
				TM1 s.d. TM2		TM3 s.d. TM5		TM6 s.d. TM13		TM14 s.d. TM25		
				Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)	Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)	Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)	Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)	
1	2	3	4	5	6 (4x5)	7	8 (4x7)	9	10 (4x9)	11	12 (4x11)	
A.	Pupuk											
	1. Urea	kg										
	2. SP-36	kg										
	3. MOP	kg										
	4. Kieserite	kg										
	5. Borate	kg										
	6. CuSO4	kg										
	7. ZnSO4	kg										
Standar Biaya Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan Per Ha (Rp)												
Standar Biaya Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan Per Pokok Tanaman (Rp)												
B.	Non Pupuk											
	1. Insektisida/Fungisida	liter										
	2. Herbisida	liter										
	3. Racun Tikus	kg										
	4. Alat Pertanian	set										
	5. Knapsack Sprayer	buah										
	6. Titik Panen/Lain-lain	unit										
	7. Transportasi Pupuk	kg										
	8. Analisa Daun	ha										
Standar Biaya Non Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan Per Ha (Rp)												
Standar Biaya Non Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan Per Pokok Tanaman (Rp)												



KERTAS KERJA ANALISIS

Biaya Pembukaan Lahan	Nama WP	:
	NPWP	:
	NOP	:
	SPT Tahunan	:
	SPOP PBB	:

Sumber data :

DATA UMUM

Nama Wajib Pajak	:	Luas Objek Pajak	:	Ha
Lokasi Objek Pajak	:	Alamat Wajib Pajak	:	
Estate Kebun	:	Jalan	:	
Desa/Kelurahan	:	Desa / Kelurahan	:	
Kecamatan	:	Kecamatan	:	
Kabupaten/Kota	:	Kabupaten / Kota	:	
Provinsi	:	Provinsi	:	

Standar Perhitungan Biaya Pembibitan	Jumlah (Bibit)	Satuan	Seleksi
Jumlah Pembelian Kecambah Awal	16,000	Biji	
Seleksi Kecambah	15,600	Biji	2.5%
Seleksi di Pre Nursery	14,040	Pokok	10%
Seleksi di Main Nursery	<b>11,934</b>	Pokok	15%
Cadangan Penyisipan	597	Pokok	5%
Bibit Siap Tanam	<b>11,337</b>	Pokok	
Jumlah Bibit per Ha	130	Pokok	87 Ha

Uraian	Satuan	Satuan Biaya (Rp)	Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5 (3x4)	6
<b>A. TENAGA KERJA</b>					
Mandor Bibitan	HK				
Karyawan Harian Tetap Nursery	HK				
Karyawan Harian Lepas Nursery	HK				
<b>Jumlah A</b>					
<b>B. BAHAN</b>					
<b>Pre Nursery</b>					
Kantong plastik/polybag Pre Nursery	buah				
Kecambah benih	buah				
Kayu bedengan	buah				
Lain-lain					
<b>Main Nursery</b>					
Kantong plastik/polybag Main Nursery	buah				
Pupuk					
NPKMG 15.15.6.4	kg				
NPKMG 12.12.17.2	kg				
Kieserite	kg				
Herbisida	liter				
Insektisida/Fungisida	liter				
Transportasi pupuk	kg				
<b>Jumlah B</b>					
<b>C. Alat</b>					
Alat penyiraman Pre Nursery	buah				
Sprayer	buah				
Cangkul	buah				
Ember	buah				
Perlengkapan penyiraman Main Nursery	set				
Bibit yang hidup dan biaya lain-lain	buah				
<b>Jumlah C</b>					
<b>Jumlah Biaya Pembibitan Perkebunan Kelapa Sawit</b>				<b>(A + B + C)</b>	
<b>Biaya Pembibitan per bibit*)</b>					
<b>(Biaya Pembibitan Perkebunan Kelapa Sawit dibagi Jumlah Bibit Siap Tanam)</b>					

\*) digunakan sebagai data masukan Bibit Sawit pada Analisis Kewajaran Biaya Pembukaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit

P

Perhitungan Analisis Kewajaran Biaya Pembukaan Lahan (termasuk Pemupukan) Per Ha  
 Untuk Jenis Lahan : 0  
 Tahun terjadinya : 0  
 Pembukaan Lahan

No	Uraian	Satuan	Volume Pekerjaan	Satuan Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6 (4x5)
<b>A.</b>	<b>Bahan dan Sewa Alat</b>				
1.	Alat Berat				
a.	Tumbang, rumpuk				
b.	Harrow I dan II				
c.	Harrow I dan II				
2.	Hole in hole				
3.	Herbisida	lt			
4.	Bibit Sawit	bt			
5.	Bibit Kacangan				
a.	Pueraria Javanica (PJ)	kg			
b.	Centrocema Pubescent (CP)	kg			
c.	Colopogonium Muconides (CM)	kg			
6.	Pupuk				
a.	Urea	kg			
b.	SP-36	kg			
c.	Kieseritte	kg			
d.	Borate	kg			
e.	CuSO4 untuk lubang tanam	kg			
f.	RP untuk kacang	kg			
g.	RP untuk lubang tanam	kg			
h.	NPK 15:15:6:4 untuk kacang	kg			
7.	Pancang	bt			
8.	Sprayer	bh			
9.	Cangkul/garu	bh			
10.	Parang babat	bh			
11.	Insektisida/Fungisida (I)	lt			
12.	Transportasi Bibit	bh			
13.	Transportasi pupuk	kg			
<b>Biaya Pembukaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit per Ha</b>					
<b>Jumlah Biaya Pembukaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit seluas</b>				<b>Ha</b>	

Uraian	Referensi	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
Biaya Pembukaan Lahan				
<b>Jumlah</b>				

**Penjelasan**

No	Uraian	Dasar Hukum

**Dibuat Oleh**

Nama	Paraf	Tanggal

Indeks: B.2.2

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
 KANTOR WILAYAH DJP.....  
 KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA....

KERTAS KERJA ANALISIS

Biaya Tenaga Kerja Terkait Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan	Nama WP	:
	NPWP	:
	NOP	:
	SPT Tahunan	:
	SPOP PBB	:

Sumber data :

DATA UMUM

Nama Wajib Pajak	:	Luas Objek Pajak	:	Ha
Lokasi Objek Pajak	:	Alamat Wajib Pajak	:	
Estate Kebun	:	Jalan	:	
Desa/Kelurahan	:	Desa / Kelurahan	:	
Kecamatan	:	Kecamatan	:	
Kabupaten/Kota	:	Kabupaten / Kota	:	
Provinsi	:	Provinsi	:	

Perhitungan Analisis Kewajaran Biaya Tenaga Kerja terkait Pemeliharaan (termasuk Pemupukan) Tanaman Menghasilkan Per Ha pada masing-masing Umur Tanaman Untuk Jenis Lahan :  
 Standar SPH : Pokok per Ha

No	Uraian Pekerjaan	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Umur Tanaman							
				TM1 s.d. TM2		TM3 s.d. TM5		TM6 s.d. TM13		TM14 s.d. TM25	
				Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)	Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)	Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)	Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6 (4x5)	7	8 (4x7)	9	10 (4x9)	11	12 (4x11)
A	Tenaga Kerja										
	1. Mandor	HK									
	2. Karyawan Harian Tetap	HK									
	3. Karyawan Harian Lepas	HK									
Standar Biaya Tenaga Kerja Terkait Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan Per Ha (Rp)											
Standar Biaya Tenaga Kerja Terkait Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan Per Pokok Tanaman (Rp)											

P



KERTAS KERJA ANALISIS

Biaya Tenaga Kerja Terkait Pembukaan Lahan

Nama WP :  
 NPWP :  
 NOP :  
 SPT Tahunan :  
 SPOP PBB :

Sumber data :

DATA UMUM

Nama Wajib Pajak : Luas Objek Pajak : Ha  
 Lokasi Objek Pajak : Alamat Wajib Pajak :  
 Estate Kebun : Jalan :  
 Desa/Kelurahan : Desa / Kelurahan :  
 Kecamatan : Kecamatan :  
 Kabupaten/Kota : Kabupaten / Kota :  
 Provinsi : Provinsi :

Perhitungan Analisis Kewajaran Biaya Tenaga Kerja Terkait Pembukaan Lahan (termasuk Pemupukan) Per Ha  
 Untuk Jenis Lahan :  
 Tahun terjadinya :  
 Pembukaan Lahan

No	Uraian	Satuan	Volume Pekerjaan	Satuan Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6 (4x5)
<b>A</b>	<b>Tenaga Kerja</b>				
1.	Mandor	HK			
2.	Karyawan Harian Tetap	HK			
3.	Karyawan Harian Lepas	HK			
<b>Biaya Tenaga Kerja Terkait Pembukaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit per</b>					
<b>Jumlah Biaya Tenaga Kerja Terkait Pembukaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit</b>					<b>Ha</b>

Uraian	Referensi	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
Biaya Tenaga Kerja Terkait Pembukaan Lahan				
<b>Jumlah</b>				

Penjelasan

No	Uraian	Dasar Hukum

Dibuat Oleh

Nama	Paraf	Tanggal

P





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
 KANTOR WILAYAH DJP.....  
 KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA....

KERTAS KERJA ANALISIS

KEWAJARAN BIAYA LAINNYA

Nama WP :  
 NPWP :  
 NOP :  
 SPT Tahunan :  
 SPOP PBB :

Sumber data :

Uraian	Ref	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
Biaya pemeliharaan tanaman belum menghasilkan	BP-TBM			
Biaya tenaga kerja a. terkait pemeliharaan tanaman belum menghasilkan	BTKP-TBM			

Penjelasan

No.	Uraian	Dasar Hukum

Dibuat Oleh

Nama	Paraf	Tanggal

Indeks: KBL

KERTAS KERJA ANALISIS

Biaya Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan	Nama WP	:
	NPWP	:
	NOP	:
	SPT Tahunan	:
	SPOP PBB	:

Sumber data :

DATA UMUM

Nama Wajib Pajak	:	Luas Objek Pajak	:	Ha
Lokasi Objek Pajak	:	Alamat Wajib Pajak	:	
Estate Kebun	:	Jalan	:	
Desa/Kelurahan	:	Desa / Kelurahan	:	
Kecamatan	:	Kecamatan	:	
Kabupaten/Kota	:	Kabupaten / Kota	:	
Provinsi	:	Provinsi	:	

Perhitungan Analisis Kewajaran Biaya Pemeliharaan (termasuk Pemupukan) Tanaman Belum Menghasilkan Per Ha pada masing-masing Umur Tanaman Untuk Jenis Lahan :  
 Standar SPH : Pokok per Ha

No	Uraian	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Umur Tanaman						
				TBM1		TBM2		TBM3		
				Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)	Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)	Volume Pekerjaan	Jumlah Biaya (Rp)	
1	2	3	4	5	6 (4x5)	7	8 (4x7)	9	10 (4x9)	
A. Pupuk										
	1. Urea	kg								
	2. SP-36	kg								
	3. MOP	kg								
	4. Kieserite	kg								
	5. Borate	kg								
	6. CuSO4	kg								
	7. ZnSO4	kg								
Standar Biaya Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan Per Ha (Rp)										
Standar Biaya Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan Per Pokok Tanaman (Rp)										
B. Non Pupuk										
	1. Insektisida/Fungisida	liter								
	2. Herbisida	liter								
	3. Racun Tikus	kg								
	4. Alat Pertanian	set								
	5. Transportasi Pupuk	kg								
Standar Biaya Non Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan Per Ha (Rp)										
Standar Biaya Non Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan Per Pokok Tanaman (Rp)										

Perhitungan Jumlah Biaya Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan pada Perkebunan Kelapa Sawit								
No	Umur Tanaman	Luas Areal Produktif (Ha)	Jumlah Pokok Tanaman	Standar Biaya Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan Per Pokok Tanaman (Rp)	Standar Biaya Non Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan Per Pokok Tanaman (Rp)	Biaya Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (Rp)	Biaya Non Pemupukan terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (Rp)	Biaya Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan pada Perkebunan Kelapa Sawit (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (4x5)	8 (4x6)	9 (7+8)
Jumlah Biaya Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan pada Perkebunan Kelapa Sawit (Rp)								

Uraian	Referensi	Menurut		Koreksi (Rp)
		SPT WP (Rp)	Penilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (4-3)
Biaya Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan				
Jumlah				

Penjelasan		
No	Uraian	Dasar Hukum

Dibuat Oleh		
Nama	Paraf	Tanggal

Indeks: BP-TBM

7



Uraian 1	Referensi 2	Menurut		Koreksi (Rp) 5 (4-3)
		SPT WP (Rp) 3	Penilai (Rp) 4	
Biaya Tenaga Kerja Terkait Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan				
<b>Jumlah</b>				
<b>Penjelasan</b>				
No	Uraian	Dasar Hukum		
<b>Dibuat Oleh</b>				
Nama		Paraf	Tanggal	
Indeks: BTKP-TBM				

7



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN III

SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK

NOMOR SE- 27 /PJ/2017

CONTOH FORMAT LHA DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK PADA  
USAHA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT



## LAPORAN HASIL ANALISIS PADA USAHA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

OBJEK ANALISIS : KEWAJARAN PEREDARAN USAHA DAN/ATAU BIAYA\*)  
KEWAJARAN  
NAMA WAJIB PAJAK : .....  
ALAMAT WAJIB PAJAK : .....  
NOP : .....  
NPWP PUSAT : .....  
NPWP CABANG : .....  
TAHUN PAJAK : .....

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR WILAYAH DJP .....  
KANTOR PELAYANAN PAJAK .....

20XX

1

## DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	i
------------------	---

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Asumsi-asumsi Kondisi Pembatas .....	.....
1.2. Uraian Mengenai Penugasan .....	.....
1.3. Tanggal Penilaian ( <i>Cut Off Date</i> ) .....	.....
1.4. Maksud dan Tujuan Analisis Kewajaran .....	.....
1.5. Obyek Analisis Kewajaran .....	.....
1.6. Ruang Lingkup Analisis Kewajaran .....	.....
1.7. Sumber Data dan Informasi .....	.....
1.8. Pernyataan Independensi Penilai .....	.....

### **BAB II PENGUMPULAN DATA**

2.1. Gambaran Umum Industri Perkebunan Kelapa Sawit .....	.....
2.2. Gambaran Umum Wajib Pajak .....	.....
2.3. Kegiatan Pengumpulan Data Internal .....	.....
2.4. Kegiatan Pengumpulan Data Eksternal .....	.....

### **BAB III ANALISIS TENTANG KEWAJARAN PEREDARAN USAHA DAN BIAYA**

3.1. Analisis Kewajaran Peredaran Usaha .....	.....
3.2. Analisis Kewajaran Biaya .....	.....
3.3. Perhitungan Potensi Pajak ( <i>Tax Gap</i> ) .....	.....
3.4. Kesimpulan .....	.....

### **LAMPIRAN**

Data dan Informasi yang Diperoleh  
Kertas Kerja Analisis (KKA)  
Foto Lapangan

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Asumsi-asumsi Kondisi Pembatas

- a. Penilaian ini didasarkan pada kajian analisis dan perhitungan berdasarkan data dan informasi yang Penilai terima;
- b. Semua data, pernyataan beserta Informasi yang Penilai terima dari Wajib Pajak, Instansi Pemerintah dan data atau informasi yang tersedia untuk publik, dianggap benar dan Penilai tidak melakukan audit ataupun verifikasi atas data dan informasi yang disediakan tersebut;
- c. Data ekonomi dan industri dalam Laporan Hasil Analisis (LHA) diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini oleh penilai dan dapat dipertanggungjawabkan;
- d. Penilai tidak melakukan pemeriksaan khusus secara mendalam terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi *unsure* dalam penilaian ini. Penilai mengasumsikan bahwa tidak ada masalah legalitas berkenaan dengan aset-aset yang dimiliki, baik saat ini maupun di masa mendatang;
- e. Semua sengketa dalam bentuk perkara pidana maupun perdata (baik di dalam maupun di luar pengadilan) yang berkaitan dengan obyek penilaian tidak menjadi tanggung jawab Penilai;
- f. Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh pihak pemerintah maupun swasta yang berkaitan dengan kondisi obyek penilaian, dalam hal ini kondisi pasar dan sebagainya bukan menjadi tanggung jawab Penilai;
- g. LHA ini disajikan hanya untuk maksud dan tujuan seperti tertulis di dalam laporan;
- h. Nilai dicantumkan dalam satuan mata uang Rupiah; dan
- i. LHA ini dibuat dan ditujukan hanya kepada Direktorat Jenderal Pajak c.q. ...., sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam LHA. Semua materi yang terdapat dalam LHA ini baik secara keseluruhan atau sebagian termasuk didalamnya menyangkut referensi, analisis kewajaran, nama Penilai, dan instansi yang menaungi Penilai, dilarang untuk dipublikasikan tanpa persetujuan tertulis dari Direktorat Jenderal Pajak.

## 1.2 Uraian Mengenai Penugasan

Berdasarkan Surat Tugas ..... Nomor ST- ..... tanggal ....., Penilai mendapat penugasan untuk melakukan kegiatan Analisis Kewajaran Peredaran Usaha dan/atau Biaya\*) atas

Wajib Pajak ....., sebagai tindak lanjut dari .....

### 1.3 Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*)

Analisis kewajaran ini dilaksanakan per tanggal ..... dan seluruh data ..... yang digunakan dalam analisis ini menggunakan data per .....

### 1.4 Maksud dan Tujuan Analisis Kewajaran

Analisis kewajaran ini dibuat rangka .....

### 1.5 Obyek Analisis Kewajaran

Obyek analisis kewajaran ini adalah Kewajaran Peredaran Usaha dan/atau Biaya\*) pada usaha perkebunan kelapa sawit.

### 1.6 Ruang Lingkup Analisis Kewajaran

Sehubungan dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor SE- 27/PJ/2017 tanggal 23 Oktober 2017 tentang Prosedur Penilaian Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Rangka Menganalisis Kewajaran Peredaran Usaha dan/atau Biaya Melalui Kegiatan Pengenaan PBB atau Pemeriksaan, maka dalam penugasan kegiatan Analisis Kewajaran Peredaran Usaha dan/atau Biaya\*), Penilai telah melakukan analisis kewajaran melalui prosedur penilaian, yaitu sebagai berikut:

- a. persiapan kegiatan, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:  
..... ;
- b. pelaksanaan kegiatan, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:  
..... ;
- c. melakukan analisis data kewajaran peredaran usaha dan/atau biaya\*), dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1) mengolah data internal, data eksternal, dan hasil peninjauan lapangan yang diperoleh dan memasukkan data tersebut ke dalam formulir data isian yang merupakan bagian dari Kertas Kerja Analisis (KKA) Analisis Kewajaran Peredaran Usaha dan/atau Biaya\*);
  - 2) menghitung Analisis Kewajaran Peredaran Usaha dan/atau Biaya\*) ke dalam model analisis yang merupakan bagian dari KKA Analisis Kewajaran Peredaran Usaha dan/atau Biaya\*);

- 3) menyajikan perhitungan analisis potensi yang merupakan bagian dari KKA Analisis Kewajaran Peredaran Usaha dan/atau Biaya\*); dan
  - 4) hasil analisis potensi tersebut dapat disandingkan dengan elemen data SPT, antara lain peredaran usaha, penghasilan, biaya, aktiva, kewajiban, bukti potong, Pajak Masukan, Pajak Keluaran dan lain-lain.
- d. pelaporan kegiatan.

### **1.7 Sumber Data dan Informasi**

Data dan informasi yang diperlukan dalam analisis kewajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. data internal, antara lain:.....
- b. data eksternal, antara lain: ....., dan
- c. data hasil peninjauan lapangan, antara lain.....

### **1.8 Pernyataan Independensi Penilai**

Dalam mempersiapkan LHA ini, Penilai bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan. Penilai juga tidak memiliki kepentingan ataupun menerima keuntungan apapun terkait dengan penugasan ini.

**BAB II**  
**PENGUMPULAN DATA**

**2.1. Gambaran Umum Industri Perkebunan Kelapa Sawit**

a. Profil Perusahaan

.....  
.....

b. Data Perijinan

.....  
.....

c. Peta Ijin, Pembebasan Lahan, Pengembangan, dan Citra Satelit

.....  
.....

d. Data Areal Objek

.....  
.....

**2.2. Gambaran Umum Wajib Pajak**

a. Data Wajib Pajak

Nama Wajib Pajak : .....  
Alamat Wajib Pajak : .....  
NPWP Pusat : .....  
NPWP Cabang : .....  
KLU : .....  
Penanggungjawab : .....  
Nama/NIP AR : .....

b. Data Objek Pajak

Nomor Objek Pajak : .....  
Alamat Objek Pajak : .....

c. Data SPT Tahunan 20.....

Perhitungan Penghasilan Netto Fiskal  
Peredaran Usaha : .....  
HPP : .....  
Biaya Usaha Lainnya : .....  
Penghasilan Netto dari Usaha : .....  
Penghasilan dari luar usaha : .....  
Biaya dari luar usaha : .....  
Penghasilan Netto dari luar usaha : .....  
Total Penghasilan Netto : .....

..

### 2.3. Kegiatan Pengumpulan Data Internal

Data internal yang digunakan untuk analisis kewajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. ....;
- b. ....;
- c. ....;
- d. ....; dan
- e. ....;

### 2.4. Kegiatan Pengumpulan Data Eksternal

Data eksternal yang digunakan untuk analisis kewajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. ....;
- b. ....;
- c. ....;
- d. ....; dan
- e. ....;

### 2.5. Kegiatan Peninjauan Lapangan

Data hasil peninjauan lapangan yang digunakan untuk analisis kewajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. ....;
- b. ....;
- c. ....;
- d. ....; dan
- e. ....;

**BAB III**  
**ANALISIS KEWAJARAN**

**3.1. Analisis Kewajaran Peredaran Usaha**

Peredaran Usaha yang dilakukan analisis kewajaran atas Wajib Pajak.....,  
terdiri dari .....  
.....

**3.2. Analisis Kewajaran Biaya**

Biaya yang dilakukan analisis kewajaran atas Wajib Pajak....., terdiri dari  
.....  
.....

**3.3. Perhitungan Potensi Pajak (*Tax Gap*)**

Berdasarkan analisis kewajaran yang telah dilakukan, terdapat potensi pajak yang dapat  
dihitung, yaitu sebagai berikut:.....

### 3.4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Kewajaran Peredaran Usaha dan/atau Biaya\*) yang dilakukan terhadap Objek, dengan mempertimbangkan data dan informasi dari data internal, data eksternal, dan hasil peninjauan lapangan, maka Penilai berpendapat bahwa kewajaran atas peredaran usaha dan/atau biaya\*) Wajib Pajak ..... pada Tahun Pajak ..... adalah sebesar:

**Rp .....,-**  
( ..... **Rupiah** )

Tim Penilai:

- i. ....  
NIP .....
- ii. ....  
NIP .....

Mengetahui,  
Kepala .....

.....  
NIP .....

## LAMPIRAN

Data dan Informasi yang Diperoleh  
Kertas Kerja Analisis (KKA)  
Foto Lapangan